



PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK
DI DESA JANJI MANAON KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

AINUL FITRAH DAULAY
NIM. 14 201 00166

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK
DI DESA JANJI MANAON KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

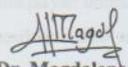
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

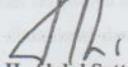
Oleh:

AINUL FITRAH DAULAY
NIM. 14 201 00166

Pembimbing I


Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 28 Mei 2018
a.n Ainul Fitrah Daulay Kepada Yth:
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

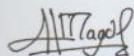
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Ainul Fitrah Daulay yang berjudul: **PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK DI DESA JANJI MANAON KEC. BATANG ANGKOLA KAB. TAPANULI SELATAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

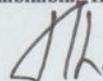
Pembimbing I



Dr. Magdalena M. Ag

NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II



Drs. H. Abdul Sattar Daulay M. Ag

NIP. 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AINUL FITRAH DAULAY

Nim : 14 201 00166

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-5

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

di dimpuan, 28 Mei 2018
saya menyatakan
000
AINUL FITRAH DAULAY
NIM.1420100166

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINUL FITRAH DAULAY
Nim : 14 201 00166
Jurusan : PAI-5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK DI DESA JANJI MANAON KEC. BATANG ANGKOLA KAB. TAPANULI SELATAN, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti noneksklusif ini institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : April 2018

menyatakan



AINUL FITRAH DAULAY
NIM. 14 201 00166



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : AINUL FITRAH DAULAY
Nim : 1420100166
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam-5
JudulSkripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

Sekretaris

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP.19740319 200003 2 001

Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di : IAIN Padangsidimpuan
Hari/Tgl : Senin, 28 Mei 2018 M/12 Ramadhan 1439 H
Pukul : 13.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 84,75 (A)
IPK : 3,90
Prediket : Cukup/Baik/AmatBaik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Desa Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Ditulis Oleh : AINUL FITRAH DAULAY

Nim : 1420100166

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)

Padangsidempuan, Mei 2018
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Pd
NIP. 19720926 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur pertama sekali penulis ucapkan kehadiran Allah swt atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Desa Janjimanaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan. Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan para Wakil Rektor.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti S.Si, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

6. Bapak atau Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang juga turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Kepala Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Desa tersebut.
8. Teristimewa kepada Ibunda Hj. Erlina Sari Rambe S.Pd dan Ayahanda Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag, yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta memberikan dukungan material maupun spiritual yang tak ternilai harganya. Buat saudari kembar saya Ainul Fitri Daulay dan Adik saya Muhammad Afkar Daulay, memberikan semangat serta dorongan moral dan yang selalu memberikan dukungan, semangat saat suka dan duka yang telah banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah semangat ku.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penelitian payung 2018 yaitu Ainul Fitri Daulay, Noni Marlina, Mupida Hutabarat, Munrika Rayo Nanda, Patmawati Ritonga, Nur Indah Sari Pane, Sanusi Siregar, Ahmad Priadi, Ramisah, Zubaidah Batubara, Zubaidah.
10. Terima kasih kepada keluarga PAI-5 teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2018

Peneliti

Ainul Fitrah Daulay

NIM. 1420100166

ABSTRAKS

Nama : Ainul Fitrah Daulay
Nim : 1420100166
Jur/ Sem : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ VIII
Judul : Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan

Skripsi ini berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan”, membahas tentang kemampuan membaca Alquran anak yang dilihat dari segi *makhrajnya* dengan menggunakan strategi *card sort* dalam pembelajarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Strategi *Card Sort* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

Strategi *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Ia merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta atau tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi

Penelitian ini adalah penelitian *participatory action research* (PAR), dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Analisis data dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort*. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan peneliti dan juga hasil observasi pada setiap siklus. Hasil tindakan pada siklus I adalah 15, pada siklus II adalah 18,12 dan pada siklus III adalah 21,12. Dilihat dari hasil tindakan siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan adanya peningkatan jumlah skor yang diperoleh dari setiap tes.

Hal : Skripsi
a.n Ainul Fitri Daulay
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Mei 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Ainul Fitrah Daulay yang berjudul: **PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN ANAK DI DESA MANEGEN KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Magdalena M.Ag

NIP. 19740319 200003 2 001

Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag

NIP. 19680517 199303 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Strategi <i>Card Sort</i>	12
a. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	12
b. Prosedur Penerapan Strategi <i>Card Sort</i>	14
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Card Sort</i>	15
2. Kemampuan Membaca Alquran	16
a. Konsep Kemampuan Membaca Alquran.....	16
b. Dasar Membaca Alquran	18
c. Adab Membaca Alquran.....	20
d. Indikator Kemampuan Membaca Alquran	22
3. Perkembangan Anak	24
B. Penelitian Terdahulu.....	25

C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Metode dan Jenis Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Analisa Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Setting Penelitian.....	45
1. Kondisi Lokasi Penelitian.....	45
a. Sejarah Desa Janji Manaon.....	45
b. Kondisi Geografis Desa Janji Manaon	46
c. Kondisi Perekonomian.....	47
d. Kondisi Sosial Budaya.....	47
e. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	48
2. Kondisi Subjek Penelitian.....	49
B. Tindakan	51
1. Siklus I.....	51
a. Perencanaan	51
b. Pelaksanaan.....	52
c. Observasi	53
d. Refleksi.....	56
2. Siklus II.....	57
a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan	57
c. Observasi	59
d. Refleksi.....	60
3. Siklus III	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan.....	62
c. Observasi	64
d. Refleksi.....	65
C. Hasil Tindakan	65
1. Hasil Tindakan I.....	65
2. Hasil Tindakan II.....	66
3. Hasil Tindakan III.....	66

D. Perbandingan Hasil Tindakan.....	67
E. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	68
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERMOHONAN RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peneliti sedang menjelaskan materi pelajaran.....	52
Gambar 2	Peneliti meminta anak membacakan dan menempelkan kartu ...	53
Gambar 3	Peneliti meminta salah satu anak untuk melafalkan huruf.....	53
Gambar 4	Peneliti memberikan tes kepada anak-anak	58
Gambar 6	Peneliti meletakkan potongan kartu di tengah-tengah lingkaran.	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kondisi Kemampuan Membaca Alquran Anak	31
Tabel 2	Kisi-kisi Tes	33
Tabel 3	Mata Pencarian Penduduk Desa Manegen.....	46
Tabel 4	Tingkat Pendidikan Masyarakat	46
Tabel 5	Sarana dan Prasarana Keagamaan	48
Tabel 6	Sarana dan Prasarana Umum.....	48
Tabel 7	Kondisi Subjek Penelitian	49
Tabel 8	Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus I	65
Tabel 9	Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus II.....	66
Tabel 10	Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus III.....	66
Tabel 11	Perbandingan Hasil Siklus I,II dan III.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 : Soal Siklus I dan II
- Lampiran 3 : Kunci Jawaban Soal Siklus I dan II
- Lampiran 4 : Hasil Nilai Strategi Pembelajaran Inkuiri
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam. Alquran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, dan ditulis dalam *mushaf-mushaf* yang disampaikan kepada manusia secara *mutawatir* (oleh banyak orang), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pegangan dan pedoman hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Kemampuan membaca merupakan awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan, dengan membaca seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas yang berguna bagi dirinya kelak. Bacaan juga merupakan gudang ilmu yang dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu.

Sedangkan membaca Alquran merupakan pekerjaan yang paling mulia yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca buku ataupun bacaan yang lain. Alquran secara *etimologi* artinya bacaan karena Alquran diturunkan memang untuk dibaca dan diaplikasikan dalam kehidupan

kita sehari-hari. Perintah membaca Alquran dapat ditemui dalam Surah Al- Alaq ayat 1-5 yaitu sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Untuk dapat membaca dengan baik suatu bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai dengan kaidah-kaidah pelafalannya. Dengan mengenal huruf maka seseorang akan mampu melafalkan suatu bentuk (bahasa) yang memiliki makna, kemudian akan bisa mengujarkan gabungan kata-kata.

Begitu juga dengan kemampuan membaca Alquran, seseorang dituntut untuk mampu melafalkan huruf-huruf dengan *makhraj* huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Hal itu sebagai dasar untuk dapat melafalkan secara fasih (benar dan tepat) *mufradat*, *kalimat-kalimat*, jumlah dan kalam. Khusus dalam

¹Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahannya di lengkapi dengan Asbabun Nuzul Dan Hadis Sahih* (Bandung: sigma), juz. 30.

membaca Alquran kemampuan tersebut harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dalam bacaan.²

Dengan begitu, seseorang yang dikatakan mampu membaca Alquran dengan baik adalah dia yang sudah mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang hukum-hukum bacaan Alquran dengan baik, fasih dalam membaca Alquran dan dalam melafalkan bacaan Alquran nya juga sudah sesuai dengan *makhrijul* huruf dan ilmu tajwid nya.

Dalam hal kemampuan membaca Alquran, seseorang yang membaca Alquran nya masih kurang baik atau tidak fasih, tentunya dia memerlukan bimbingan dari seseorang yang mengetahui hukum-hukum bacaan Alquran dengan baik, dan dapat membaca Alquran dengan fasih sesuai dengan *makhrijul* huruf dan ilmu tajwidnya. Sehingga dari bimbingan tersebut, kemampuan membaca Alquran nya akan lebih baik.

Dalam peningkatkan bacaan Alquran pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang bervariasi yang dapat menimbulkan semangat belajar Alquran pada anak. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu strategi *card sort* (menyortir kartu).

Strategi *card sort* adalah sebuah strategi pembelajaran yang merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep,

²Maidir Harun, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA* (Jakarta Timur: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007), hlm. 1.

karakteristik, fakta, objek dan mereview informasi. Dengan menggunakan strategi *card sort* ini maka pembelajaran tidak akan terlalu monoton.

Penggunaan strategi ini cocok diberikan pada anak-anak yang berusia 9-10- tahun karena dapat membantu menghilangkan kejenuhan ataupun kebosanan pada saat mempelajari *makhrijul* huruf. Cara kerja strategi ini dapat dilakukan seperti sedang melakukan permainan dalam sebuah pembelajaran. Dengan demikian, maka pembelajaran akan lebih menarik.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort* ini sesuai dengan teori belajar behavioristik, dimana belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon). Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak. Sedangkan respon adalah akibat atau dampak berupa reaksi terhadap stimulus.³

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan membaca Alquran pada anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ini memiliki kemampuan yang bervariasi. Dalam hal ini ada anak yang sudah pandai membaca Alquran dan ada juga anak yang masih kurang dalam membaca Alquran. Namun banyak diantara anak-anak di desa ini

³Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 241.

dalam melafalkan bacaan Alquran nya masih belum sesuai dengan *makhrijul* huruf nya.

Hal ini diketahui dari tes yang dilakukan peneliti pada sebelumnya, dari tes tersebut peneliti memberikan tes pada 8 orang anak untuk melafalkan bacaan Alquran. Namun setelah dilakukannya tes, anak-anak tersebut tidak dapat melafalkan bacaan Alquran sesuai dengan makhrajnya dan mereka masih belum dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidahnya seperti huruf خ (*kho*) dibaca *ho*, ث (*tso*) dibaca *sa*, ذ (*dzal*)dibaca *ja*, س (*syin*) dibaca *sin*, ف (*fa*) dibaca *pa*, ق (*qaf*) dibaca *kaf*.

Sedangkan yang diketahui bahwa dalam melafalkan bacaan Alquran itu harus sesuai dengan *makhrijul* huruf dan ilmu tajwidnya. Jika dalam melafalkan bacaan Alquran tersebut tidak sesuai dengan kaidah *makhrijul* hurufnya, hal ini menimbulkan kesalahan dalam pemaknaan arti dari ayat yang dibaca.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan anak dalam membaca Alquran di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Kurang tepat dalam melafalkan *makharijul* huruf.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat di atas, penulis membatasi masalahnya pada rendahnya kemampuan anak dalam membaca Alquran dilihat dari segi penerapan strategi pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menawarkan tindakan dengan menggunakan strategi *card sort* (menyortir kartu) untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak dalam pelafalan *makharijul* huruf di Desa Janji Manaon.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi *Card Sort*

Strategi adalah “langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu”. Dengan kata lain strategi bukanlah sembarangan langkah atau tindakan, melainkan langkah dan tindakan yang telah dipikirkan dan dipertimbangkan baik

buruknya dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat dan mendalam.⁴

Strategi *card sort* merupakan salah satu teknik pembelajaran aktif dengan pemberian tugas dalam kerja kelompok kecil. Melalui kegiatan pencarian kartu, pembahasan kategori dalam kerja kelompok dan persentasi.⁵ Menurut analisa peneliti sortir kartu merupakan cara seorang guru untuk mengajarkan materi pelajaran dengan cara memotong-motong kartu. Dalam setiap potongan kertas tersebut mengandung makna yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kemampuan Membaca Alquran

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.⁶

Sedangkan Membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Membaca juga dapat diartikan sebagai melihat tulisan, dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.⁷

⁴Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 206.

⁵Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Teori dan Aplikasinya) (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016), hlm. 135.

⁶Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 5.

⁷WJS. Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 628.

Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril yang dimulai dengan surah Al-fatihah dan diakhiri dengan An-Nas, dan ditulis dalam *mushaf-mushaf* yang disampaikan kepada manusia secara *mutawatir* (oleh banyak orang), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.

Kemampuan Membaca Alquran adalah kesanggupan seseorang untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Alquran dengan benar, fasih dan sesuai dengan *makhraj*.

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak-anak yang berusia 9-10 tahun yang masih duduk di sekolah dasar yang berjumlah 8 orang anak. Anak-anak dalam penelitian ini yaitu anak yang sudah mampu membaca Alquran tetapi masih kurang fasih dalam melafalkan huruf sesuai dengan *makhrajnya*.

Penerapan strategi *card sort* dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran anak yaitu suatu penelitian yang pada tindakannya di terapkan strategi *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak yang dilihat dari segi pelafalan *makhrajnya* agar sesuai dengan kaidah pelafalan *makhraj* yang baik dan benar.

E. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah

penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola. Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis yaitu menjadi bahan perbandingan untuk masalah yang sama.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa sebagai informasi dalam memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap mempelajari materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru.
 - b. Bagi guru sebagai masukan dalam pembelajaran. Penggunaan strategi *card sort* (sortir kartu) ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas bagi peserta didik dan juga pemahaman peserta didik

sehingga terbentuk proses pembelajaran yang diinginkan atau tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu indikator tindakan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu guna mengetahui apa indikator dalam tindakan kelas tersebut. Maka indikator tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemampuan membaca huruf Alquran sesuai dengan *makhraj*.
2. Adanya peningkatan kemampuan membaca kata dalam ayat Alquran.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya ke dalam lima bab, sistematika yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori yang terdiri dari pengertian strategi *card sort*, tahapan-tahapan strategi *card sort*, kelebihan dan kelemahan strategi *card*

sort, konsep kemampuan membaca Alquran, dasar membaca Alquran, adab dan keutamaan membaca Alquran, indikator kemampuan membaca Alquran, perkembangan anak.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis penelitian.

Bab keempat berisi hasil penelitian yang terdiri dari setting penelitian, tindakan penelitian, hasil tindakan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Strategi *Card Sort* (Sortir Kartu)

a. Pengertian Strategi *Card Sort* (Sortir Kartu)

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dengan istilah strategi pembelajaran”¹.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan”. Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Menurut Kozna sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno secara umum menjelaskan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai “setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas

¹Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 37.

²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 18.

atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu”.³

- 2) Menurut Kemp sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah “suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.⁴

Jadi yang dimaksud strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah yang dipilih oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada murid pengajian di desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Card sort (sortir kartu) adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menyajikan metode pembelajaran yang lebih variatif. Strategi *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Ia merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta atau tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi.⁵

Pembelajaran aktif model *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan anak. Dalam pembelajaran ini setiap anak diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian anak dikelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang

³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 126.

⁵Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hlm. 148.

dimilikinya. Setelah itu anak mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kelompok ini.⁶

Strategi ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas. Caranya guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton atau yang lainnya secara terpisah. Kertas diacak dan setiap anak diberikan kesempatan untuk mengambil satu kertas atau beberapa anak mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu per satu pada teman-temannya.

Setelah anak memegang kartu tersebut kemudian mencari pasangan anak lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh anak sudah mendapatkan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.

Dengan menggunakan strategi ini dalam pembelajaran akan membantu anak dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dalam belajar. Dalam penerapan strategi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi anak dalam pembelajaran. Sementara itu anak belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan guru.

b. Prosedur Penerapan Strategi *Card Sort* (Sortir Kartu)

⁶A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN PRESS, 2008), hlm. 186.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan strategi *card sort* yaitu:

- 1) Setiap anak diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Contohnya seperti, karakteristik hadis sahih, *noun* (kata benda), *verbs* (kata kerja), ajaran Mu'tazilah dan pelafalan *makharijul* huruf.
- 2) Mintalah anak untuk bergerak dan berkeliling untuk menemukan kartu dengan karegori yang sama.
- 3) Anak dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait dengan materi pelajaran.⁷

Sedangkan tujuan dari penerapan strategi *card sort* yaitu untuk mengungkapkan daya ingat terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari oleh anak. Sehingga anak benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

c. Kelebihan dan Kelemahan dari Penerapan Strategi *Card Sort* (Sortir Kartu)

Adapun kelebihan penerapan strategi *card sort* ini yaitu:

1. Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
2. Meningkatkan kerjasama diantara anak melalui proses pembelajaran.
3. Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong anak untuk mencari jawaban.
4. Menumbuhkan kreatifitas belajar anak dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelimahan penerapan strategi *card sort* ini yaitu:

1. Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.

⁷Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta, CTSD, 2004), hlm. 53.

2. Terkadang tulisan dalam kartu tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
3. Kurang memadukan materi pelajaran dengan kebutuhan anak.⁸

Sedangkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan strategi *card sort* yaitu:

1. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
2. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
3. Kartu-kartu terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau disesuaikan dengan jumlah anak.
4. Materi yang ditulis dalam kartu tersebut telah diajarkan dan telah dipelajari oleh anak, dan strategi ini dapat mengaktifkan anak yang lelah.
5. Jangan memberi kode apapun pada indeks kartu.⁹

2. Kemampuan Membaca Alquran

a. Konsep Kemampuan Membaca Alquran

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Sedangkan secara istilah kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang, artinya pada tatanan realistis hal itu dapat dilakukan karena latihan-latihan dan usaha-usaha juga belajar.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapatkan awalan ke

⁸Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 225.

⁹A. Fatah Yasin, *Op.Cit.*, hlm. 33.

¹⁰Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995), hlm. 623.

dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.¹¹

Sedangkan membaca dapat diartikan sebagai melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.¹² Dengan kata lain, membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan. Membaca merupakan suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, dan berfikir.

Secara bahasa kata Alquran mempunyai arti bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari. Adapun menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Alquran. Ada yang mengatakan bahwa Alquran adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah swt, yang disampaikan secara *mutawatir* dan membacanya merupakan ibadah yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹³

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Alquran ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril dengan bahasa Arab,

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 869.

¹²WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 628.

¹³M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 13.

sebagai mu'jizat kepada Nabi Muhammad yang diturunkan secara *mutawatir* untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

Jadi kemampuan membaca Alquran yang dimaksud peneliti disini adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Alquran dengan benar, fasih dan sesuai dengan *makhrajnya*.

b. Dasar Membaca Alquran

Adapun yang menjadi dasar dalam membaca Alquran yaitu sebagai berikut:

1) Dasar Alquran

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar membaca Alquran yaitu terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٣﴾
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (4) Yang

mengajar manusia dengan perantaraan kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁴

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa yang pertama sekali diperintahkan oleh Allah kepada Rasulullah adalah membaca. Maksud membaca disini adalah mempelajari dan memahami isi Alquran. Pembacaan Alquran merupakan suatu ibadah yang dengan membacanya kita akan mendapatkan faedah-faedah yang baik yang dapat mendatangkan kebaikan serta mendapat pahala dari Allah swt.

2) Dasar Hadis

Hadis yang memerintahkan untuk membaca Alquran, sebagaimana dalam sabda Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ
عَنْ النَّبِيِّ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ
الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَفْعَدِي هَذَا

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Alquran dan mengajarkannya." Abu Abdirrahman membacakan (Alquran) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini”¹⁵.

¹⁴Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya di lengkapi dengan Asbabun Nuzul Dan Hadis Sahih* (Bandung: sigma), juz. 30.

¹⁵Hadis Bukhori Nomor: 4639.

Dari hadis di atas dijelaskan bahwa keutamaan untuk belajar dan mengajarkan membaca Alquran akan mendapatkan kemuliaan, kemudahan dan mendapat pahala serta kebahagiaan di dunia ini.

c. Adab Membaca Alquran

Adab adalah tata kerama, sopan santun atau kebiasaan yang baik dalam berbicara maupun bertingkah laku. Segala perbuatan yang dilakukan manusia harus mempunyai etika dan adab untuk melakukannya, terlebih lagi dalam hal membaca Alquran. Alquran adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk dan pedoman bagi orang yang bertaqwa¹⁶.

Sedangkan membaca Alquran merupakan suatu ibadah yang apabila kita membacanya dengan baik dan benar. Oleh karena itu ada beberapa adab dan tatacara yang harus diperhatikan, dipegang dan dijaga sebelum dan disaat membaca Alquran agar bacaan Alquran dapat bermanfaat, dan kita dapat *mentadabburi* Alquran. Adapun adab atau etika dalam membaca Alquran yaitu sebagai berikut:

1) Dalam keadaan bersuci

Diantara adab membaca Alquran adalah bersuci dari hadas kecil dan hadats besar dan segala jenis najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah bukan perkataan manusia.

¹⁶*Ibid.*,

2) Memilih tempat yang pantas dan suci

Hendaknya pembaca Alquran memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah atau yang dianggap pantas dan terhormat.¹⁷

3) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Jika ingin membaca Alquran hendaknya memilih cara duduk yang sesuai, kondisi yang sesuai dan sikap badan yang pantas serta berpakaian yang pantas pula, karena membaca Alquran menerima pesan dari Allah swt.

4) Bersiwak (Membersihkan mulut)

Sebelum kita membaca Alquran hendaknya terlebih dahulu kita membersihkan mulut dari makanan. Sehingga ketika membaca Alquran mulut kita dalam keadaan bersih dan kita dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.

5) Membaca *ta'awudz* sebelum membaca Alquran

Sebelum membaca Alquran disunahkan untuk membaca *ta'awud*, sebagaimana firman Allah swt dalam Q. S an-Nahl ayat 98:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

¹⁷Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 41-42.

Artinya: “Apabila kamu membaca Alquran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk”

- 6) Membaca dengan tartil.¹⁸
- 7) Membaca dengan *jahr*.
- 8) Membaguskan bacaannya dengan lagu-lagu yang merdu.
- 9) Membaca dengan *tadabburyakni* memperhatikan sungguh-sungguh hikmah yang terkandung di dalam Alquran.
- 10) Membaca dengan *khusyu'* dan *khudlu'*

Membaca dengan *khusyu'* dan *khudlu'* artinya merendahkan hati kepada Allah swt sehingga Alquran yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

- 11) Membaca dengan ikhlas yakni membaca Alquran hanya karena Allah dan hanya mencari ridho dari Allah.¹⁹

d. Indikator Membaca Alquran

Indikator- indikator kemampuan membaca Alquran yaitu:

- 1) Kelancaran membaca Alquran.
- 2) Kefasihan membaca Alquran.
- 3) Ketepatan membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 4) Kesesuaian membaca dengan *makhrajnya*.²⁰

¹⁸*Ibid.*, hlm. 44.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 43-45.

²⁰Maidir, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 9.

Adapun penjelasan dari keempat indikator di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kelancaran membaca Alquran

Lancar adalah cepat, tidak ada hambatan, tidak tersendat-sendat dan tidak terputus-putus. Yang dimaksud penulis dengan kelancaran membaca Alquran yaitu anak mampu membaca Alquran dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

2) Kefasihan membaca Alquran

Fasih dalam membaca Alquran maksudnya adalah terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Alquran. Sedangkan membaca Alquran berbeda dengan membaca bacaan yang lain. Oleh karena itu membaca Alquran harus secara tartil, makna tartil dalam membaca ialah membaca dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru, membaca dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

3) Ketepatan membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Dalam membaca Alquran, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan, diantara aturan-aturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, sedangkan mengamalkannya fardu ain.

4) Kesesuain membaca dengan *makhrajnya*

Sebelum membaca Alquran, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dalam pembahasan ilmu tajwid, *makharijul* huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

3. Perkembangan Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 9-10 tahun. Pada usia ini masa anak-anak disebut masa sekolah. Pada masa ini, kekuatan kognitif untuk memikirkan banyak faktor secara simultan memberikan kemampuan pada anak-anak usia sekolah untuk mengevaluasi diri sendiri dan merasakan evaluasi teman-temannya.

Pola perkembangan anak, usia yang paling rawan adalah usia anak SD (9-10 tahun). Pada usia ini, mereka ini sedang dalam perkembangan pra remaja, yang mana secara fisik dan psikologis pada masa ini mereka sedang menyongsong pubertas. Perubahan kognitif pada anak usia sekolah adalah pada kemampuan untuk berfikir dengan cara logis tentang disini dan saat ini bukan tentang hal yang bersifat abstraksi.

Pada fase (usia 9-10 tahun) pemikiran meningkat atau bertambah logis dan koheren. Anak mampu mengklasifikasikan benda dan perintah untuk menyelesaikan masalah secara konkret berdasarkan apa yang mereka

terima dari lingkungannya.²¹ Kemampuan membaca pada usia ini sudah berkembang dengan baik, karena pada masa ini anak sudah termotivasi oleh dorongan di dalam dirinya bukan karena kompetisi dengan teman sebayanya.

Beberapa ciri pribadi anak pada masa ini kritis dan realistis, banyak ingin tau dan suka belajar, mulai timbul minat terhadap bidang pelajaran tertentu, ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkrit. Oleh karena itu, anak sangat mudah memahami dan menyelesaikan hal yang divisualkan, dan sangat sulit memahami yang bersifat verbal.²²

Dalam hal kemampuan membaca Alquran anak pada usia 9-10 tahun dapat dikategorikan pada indikator fasih dalam membaca Alquran sesuai dengan *makhorijul* huruf.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian karya Suwanto yang berjudul "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik kelas VIII SMP Sultan Agung I Semarang".²³ Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa indikator kemampuan membaca Alquran adalah kelancaran membaca Alquran dan ketetapan membaca Alquran dengan kaidah tajwid. Dalam

²¹John W. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 251.

²²Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 27-28.

²³Suwanto, "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Kelas VII SMP Sultan Agung 1 Semarang", *Skripsi* (UIN Walisongo Semarang, 2010).

sripsi ini juga dijelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Alquran.

2. Penelitian Karya Dwi Hartiningsih yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Surat Pendek Alquran Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Siswa Kelas II MI Manba’ul Ulum Karanglangu Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan”.²⁴ Disimpulkan bahwa belajar dengan menguraikan huruf hijaiyah beserta harokatnya dapat meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pendek dalam Alquran.
3. Penelitian karya Nurhayati Nasution yang berjudul” Penerapan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadis Kelas VII di MTs N 2 Padangsidempuan”.²⁵ Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menambah pengetahuan siswa dalam bidang studi Alquran Hadis.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Bersifat sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui

²⁴Dwi Hartiningsih “Peningkatan kemampuan membaca surat pendek al-Qur’an melalui penerapan metode struktural analitik sintetik siswa kelas II MI Manba’ul Ulum Karanglangu Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan”, *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah 2010).

²⁵Nurhayati Nasution” Penerapan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Alquran Hadis Kelas VII di MTs N 2 Padangsidempuan”, *Skripsi* (STAIN Padangsidempuan : Fakultas Tarbiyah, 2012).

pengumpulan data. Jadi, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola. Desa Janji Manaon terletak diantara desa Sidadi dan desa Sitampa. Kondisi masyarakat menganut agama Islam. Di desa ini terdapat sebuah madrasah yang cukup bagus tetapi sedang dalam perbaikan. Fasilitas yang ada di sekolah madrasah ini dapat dikatakan lengkap karena sudah dilengkapi dengan adanya papan tulis, bangku dan meja, kapur tulis dan disediakannya buku-buku serta Alquran. Selain adanya madrasah, di desa ini juga ada tempat pengajian untuk anak-anak yang dilakukan setiap selesai sholat magrib. Pengajian ini diikuti oleh 35 orang anak. Fasilitas yang disediakan di pengajian ini seperti adanya meja lipat untuk mengaji dan disediakannya buku Iqro dan Alquran.

Penelitian ini dilaksanakan mulai September 2017 sampai April 2018.

B. Metode dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan partisipatori (*Research Action Partisipatory*).¹ Penelitian tindakan partisipatori adalah

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 235.

penelitian yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam suatu proses dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik yang diselenggarakan. Menurut Hopkin yang dikutip oleh Emzir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* bahwa penelitian tindakan partisipatori adalah suatu penelitian informal, kualitatif, formatif, subjektif, interpretif, reflektif dan suatu model penelitian pengalaman dimana semua individu dilibatkan dalam studi sebagai peserta yang mengetahui dan menyokong.²

Berdasarkan tujuannya maka penelitian ini termasuk penelitian *development* yaitu mengembangkan teori yang sudah ada. Jika dilihat berdasarkan manfaatnya maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian yang dapat memecahkan permasalahan. Jika dilihat dari pendekatan atau analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang orientasinya fenomena atau logika berpikir.

Berdasarkan taraf kedalaman analisis data penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya mengungkapkan fakta dan data. Berdasarkan prosedur pengumpulan data penelitian ini termasuk deskriptif yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan terhadap peristiwa yang baru terjadi. Jika dilihat berdasarkan tempat penelitiannya penelitian ini termasuk penelitian lapangan.

²*Ibid.*, hlm. 233.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak SD di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang berusia 9-10 tahun yang berjumlah 8 orang anak dengan fokus masalah kemampuan membaca Alquran anak dengan menerapkan strategi *card sort*.

Berikut ini adalah data tentang subjek penelitian serta kesulitan dari masing-masing subjek penelitian³:

Tabel 1. Kondisi Kemampuan Membaca Alquran Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Pendidikan Formal	Kesulitan Anak
1	Nadia Putri Amanda	Pr	9	SD Kelas V	Huruf tenggorokan
2	Rezki Fauziyah	Pr	9	SD Kelas V	Huruftenggorokan, lidah.
3	Khafifah Tanjung	Pr	10	SD Kelas VI	Huruf lidah
4	Nessa Asriani	Pr	10	SD Kelas V	Huruf tenggorokan, lidah
5	Sri Yusriani	Pr	10	SD Kelas V	Huruf lidah
6	Purnama Raya	Pr	10	SD Kelas VI	Huruf lidah, tenggorokan
7	Rita Pebriani	Pr	10	SD Kelas V	Huruf tenggorokan, lidah
8	Melisa Dewi	Pr	9	SD Kelas IV	Huruf lidah, tenggorokan.

³Data ini didapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mengaji serta tes yang dilakukan oleh peneliti sendiri di Desa Janji Manaon Kec.Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran anak dan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Alquran anak.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran anak yang dilakukan setiap siklus yaitu siklus I, II dan III. Dalam melakukan tes ini, peneliti fokus pada kisi-kisi tes yang telah dibuat yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Tes

No	Komponen	Indikator	Butir Tes
1.	<i>Makhrāj</i>	Huruf tunggal	1. Keluarnya huruf ح 2. Keluarnya huruf خ 3. Keluarnya huruf ع 4. Keluarnya huruf و
2	<i>Makhrāj</i>	Huruf bersambung	1. Minha 2. Akhbaru 3. ‘anhu 4. Wawa’adna

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Observasi yang dilakukan

dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*Participant Observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang berjalan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar membaca Alquran anak dan aktivitas belajarnya ketika belajar dengan menggunakan strategi *card sort*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Adapun prosedur dari tiap-tiap siklus yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) mempersiapkan materi pembelajaran tentang huruf yang keluar dari tenggorokan.
- 2) Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 60 menit.
- 3) Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di rumah guru mengaji.
- 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu sebanyak 8 kartu untuk satu orang anak.
- 5) Guru mempersiapkan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan pelajaran dan untuk menempel potongan-potongan kartu.

- 6) Guru mempersiapkan lem atau selotif untuk menempelkan potongan kartu di papan tulis.
 - 7) Guru mempersiapkan lembar observasi yang akan diisi ada pada setiap pembelajaran.
 - 8) Guru mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan, dimana tes ini dijawab secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan.
- b. Pelaksanaan
- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang huruf yang keluar dari tenggorokan di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.
 - 2) Guru menuliskan satu kategori di kertas karton manila untuk ditempelkan di papan tulis.
 - 3) Guru membagikan beberapa potongan kartu indeks yang berisi huruf-huruf hijaiyah yang sudah diacak sebanyak 8 kartu indeks untuk setiap anak.
 - 4) Guru meminta anak untuk membacakan delapan kartu yang ada padanya. Kemudian anak diminta untuk memilih salah satu kartu yang cocok dengan kategori yang telah ditentukan untuk ditempelkan di papan tulis sambil melafalkannya secara berulang-ulang.
 - 5) Ketika semua anak telah selesai mencocokkan kartu indeks dengan kategori, guru meminta salah satu anak untuk membacakan kembali

huruf yang termasuk dalam kategori dan diikuti oleh teman-temannya.

Kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

- 6) Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, maka guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.
- 7) Guru menjelaskan kembali contoh-contoh dari huruf yang keluar dari tenggorokan di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.
- 8) Guru membagikan kembali kartu indeks yang berisi contoh-contoh yang sudah diacak sebanyak 3 kartu indeks untuk setiap anak.
- 9) Guru meminta anak untuk membaca ketiga kartu yang ada padanya dan memilih salah satu kartu yang cocok dengan kategori untuk di tempelkan di papan tulis. Setelah semua anak selesai mencocokkan kartu dengan kategori, guru meminta salah satu anak untuk membacakan contoh yang telah sesuai dengan kategori tersebut dan diikuti oleh teman-temannya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang.
- 10) Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, maka guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.
- 11) Setiap anak yang dapat melafalkan huruf tenggorokan dengan baik dan benar, maka guru akan memberikan *reward*.
- 12) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes tertulis yang dijawab secara lisan oleh setiap anak.

c. Observasi

- 1) Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri.
- 2) Observer mencatat setiap kegiatan pembelajaran seperti aktivitas kemampuan membaca huruf Alquran dan aktivitas belajarnya ketika belajar dengan menggunakan *card sort*.
- 3) Observer mencatat segala perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang sedang berlangsung.
- 4) Observer memperhatikan mulut anak ketika melafalkan huruf-huruf dan contoh.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh kemudian dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil analisis ini maka peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus ke II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru mempersiapkan materi pembelajaran tentang huruf yang keluar dari bibir dan lidah.
- 2) Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 90 menit.

- 3) Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di rumah guru mengaji.
 - 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu sebanyak 15 kartu untuk setiap kelompok.
 - 5) Guru mempersiapkan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan pelajaran dan untuk menempel potongan-potongan kartu.
 - 6) Guru mempersiapkan lem atau selotif untuk menempelkan potongan kartu di papan tulis.
 - 7) Guru mempersiapkan lembar observasi yang akan ada pada setiap pembelajaran.
 - 8) Guru mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan, dimana tes ini dijawab secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari lidah dan bibir.
- b. Pelaksanaan
- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai huruf yang keluar dari lidah dan bibir di papan tulis dengan metode ceramah.
 - 2) Guru menuliskan kedua kategori di kertas karton manila.
 - 3) Guru membagi anak menjadi dua kelompok besar.
 - 4) Guru membagikan dua kategori huruf yaitu lidah dan bibir dan potongan-potongan kartu indeks yang berisi huruf hijaiyah yang sudah diacak sebanyak 15 kartu untuk setiap kelompok. Jadi setiap kelompok mendapatkan dua kategori yang sama.

- 5) Guru meminta masing-masing kelompok tersebut untuk mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Setelah setiap kelompok selesai mencocokkan kartu dengan kategori di kertas manila yang disediakan guru. Guru meminta salah satu anak dari setiap kelompok untuk menempelkan hasil dari susunan huruf yang telah mereka susun di papan tulis.
- 6) Guru meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan huruf-huruf yang telah mereka susun dan diikuti oleh teman-temannya. Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, maka guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.
- 7) Guru menjelaskan kembali contoh-contoh dari kedua kategori yaitu huruf lidah dan bibir di papan tulis dengan metode ceramah.
- 8) Guru membagikan kembali potongan kartu indeks sebanyak 8 kartu untuk setiap kelompok yang berisi contoh-contoh yang sudah diacak dari kedua kategori tersebut. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mensortir potongan kartu sesuai dengan kedua kategori dan ditempelkan di papan tulis.
- 9) Guru meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan contoh-contoh dari kartu yang telah mereka susun. Bagi kelompok yang dapat mencocokkan kartu indeks dengan kategori yang sesuai dan dapat melafalkannya dengan benar maka guru akan memberikan ganjaran.

- 10) Setiap anak yang dapat melafalkan huruf bibir dan lidah dengan baik dan benar, maka guru akan memberikan *reward*.
- 11) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes tertulis yang dijawab secara lisan oleh setiap anak.

c. Observasi

- 1) Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *card sort* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri.
- 2) Observer mencatat setiap kegiatan pembelajaran seperti aktivitas kemampuan membaca huruf alquran dan aktivitas belajarnya ketika belajar dengan menggunakan *card sort*.
- 3) Observer mencatat segala perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort* yang sedang berlangsung.
- 4) Observer memperhatikan mulut dan bibir anak ketika melafalkan huruf.

d. Refleksi

Dari tes yang diperoleh dari siklus I dan II bahwa kemampuan membaca anak sudah mulai meningkat. Terlihat dari beberapa anak yang sudah mampu membaca huruf dan contoh sesuai dengan *makharijul* hurufnya. Namun masih ada sebagian anak yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

3. Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Guru mempersiapkan materi pembelajaran tentang huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung.
- 2) Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 120 menit.
- 3) Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di rumah guru mengaji.
- 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu sebanyak 16 kartu yang ditumpukkan di tengah-tengah tempat duduk anak.
- 5) Guru mempersiapkan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan pelajaran dan untuk menempel potongan-potongan kartu.
- 6) Guru mempersiapkan lem atau selotif untuk menempelkan potongan kartu di papan tulis.
- 7) Guru mempersiapkan lembar observasi yang akan ada pada setiap pembelajaran.
- 8) Guru mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan, dimana tes ini dijawab secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.

- 2) Guru menuliskan kedua kategori di kertas karton manila.
- 3) Guru meminta anak-anak untuk duduk membentuk lingkaran.
- 4) Guru meletakkan tumpukan kartu yang sudah diacak sebanyak 16 kartu di tengah-tengah lingkaran yang berisi huruf-huruf dari kedua kategori tersebut.
- 5) Guru meminta masing-masing anak untuk mengambil kartu indeks secara bergantian dan kemudian menempelkannya di kertas manila yang sesuai dengan kategori.
- 6) Guru meminta anak untuk melafalkan huruf yang telah ditempelkan di kertas manila tersebut dan diikuti oleh teman-temannya. Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, maka guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.
- 7) Guru menjelaskan kembali contoh-contoh yang termasuk dalam kategori rongga mulut dan pangkal hidung di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.
- 8) Kemudian guru meletakkan sebanyak 10 kartu yang berisi contoh-contoh dari dua kategori tersebut ditengah lingkaran.
- 9) Guru meminta anak untuk menjodohkan contoh yang ada di dalam kartu dengan kategori yang sesuai, setelah itu anak disuruh untuk melafalkannya dan diikuti oleh teman-temannya.
- 10) Guru kembali membagi anak menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang anak. Kelompok pertama diberikan

sejumlah kartu yang berisi pertanyaan tentang huruf rongga mulut dan pangkal hidung, dan kelompok kedua diberikan sejumlah kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Aktivitas ini dilakukan secara berpasangan, 4 orang anak mendapatkan pertanyaan dan 4 orang anak lainnya mendapatkan jawaban. Guru meminta masing-masing anak untuk mencari pasangannya dengan kelompok yang lain.

- 11) Guru meminta setiap pasangan agar maju kedepan untuk membacakan hasil jawaban dari masing-masing anak secara bergantian yang diikuti oleh teman-temannya.
- 12) Setiap anak yang dapat melafalkan huruf rongga mulut dan pangkal hidung dengan baik dan benar, maka guru akan memberikan *reward*.
- 13) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes tertulis yang dijawab secara lisan oleh setiap anak.

c. Observasi

- 1) Observer mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort*.
- 2) Observer melakukan observasi terhadap aktivitas belajar yang dilakukan oleh anak dan guru.
- 3) Observer mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort*.
- 4) Observer memperhatikan mulut dan suara ketika anak melafalkan huruf.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus III ini adalah mengumpulkan semua hasil instrumen. Kemudian peneliti menganalisis hasil observasi dan tes. Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan untuk peneliti agar dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran pada masing-masing anak. Hasilnya akan dijadikan bahan untuk mengetahui apakah strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat kemampuan membaca Alquran pada anak yang dilakukan dengan berbagai tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data yaitu peneliti mengumpulkan seluruh instrumen yang telah digunakan seperti lembar observasi dan tes. Kemudian peneliti mengelompokkan instrumen sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis tindakan.
 - a. Lembar observasi dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui berkenaan dengan kegiatan pembelajaran membaca Alquran dan aktivitas belajar dengan menggunakan strategi *card sort*.

- b. Tes dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menginterpretasikan data yang dihasilkan. Penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data seseorang, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi dan alur sebab akibat dari populasi.⁴

⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 308.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Janjimanaon

Desa Janjimanaon masuk dalam wilayah kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Desa Janjimanaon umumnya berasal dari suku Batak Mandailing. Awalnya penduduk desa Janjimanaon, berasal dari daerah Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kecamatan Mandailing Natal, sekitar tahun 1918 gunung sorik Merapi meletus yang mengakibatkan penduduk sekitar Kecamatan Lembah Sorik Marapi terpaksa mengungsi ke daerah Batang Angkola yaitu tepatnya di Desa Janjimanaon.

Janjimanaon berasal dari dua kata yaitu janji dan manaon, janji artinya berjanji dan manaon artinya bertahan. Jadi penduduk yang datang tersebut berjanji akan menetap dan bertahan di Desa Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola sampai sekarang, penduduk Desa Janjimanaon terdiri dari beberapa marga seperti Nasution, Lubis, Tanjung, Hasibuan. Hutabarat, Daulay, Rangkuti, dan Harahap. Masyarakat diikat dengan adat istiadat dan seluruh penduduk menganut agama Islam yang kuat, dengan kegiatan parhutaon yang memiliki bona

bulu sendiri. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat Desa Janjimanaon sangat memelihara dan menjaga kelangsungan yang didasari adat istiadat. Demikian pula pemerintah desa turut berperan aktif bersama badan permusyawaratan desa untuk membina dan membangun tatanan kehidupan masyarakat menuju masyarakat sejahtera dan makmur.¹

b. Kondisi Geografis Desa Janjimanaon

Desa Janjimanaon memiliki luas wilayah 750 Ha dengan lahan produktif 350 Ha meliputi:

- 1) Tanah Permukiman 13 Ha
- 2) Tanah sawah irigasi 65 Ha
- 3) Tanah sawah irigasi setengan tehnis 15 Ha
- 4) Tanah sawah tadah hujan 7 Ha
- 5) Tanah Tegalan 10 Ha
- 6) Jalan, Sungai, Kuburan dll 6,5 Ha

Letak Desa Janjimanaon masuk dalam wilayah Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dengan batas-batasnya adalah:

- 1) Sebelah utara : Berbatas dengan Desa Sidadi Hutaimbaru
- 2) Sebelah timur : Berbatas dengan Persawahan

¹ Sori Ali Daulay, Kepala Desa Janji Manaon, *Wawancara*, Tanggal 09 Maret 2018, Pukul 20.30 WIB.

- 3) Sebelah selatan: Berbatas dengan Desa Sitampa Simatoras
- 4) Sebelah Barat : Berbatas dengan Desa Perladangan/Perkebunan

c. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Janjimanaon sebanyak 1300 jiwa dengan penduduk usia produktif 750 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 350 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah padi dan karet.

Tabel 3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Janji Manaon

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Petani/Pekebun	150
2	PNS	43
3	Pedagang	20
4	Pengrajin	3

Sumber data: Dokumen Kepala Desa Janji Manaon 2018

d. Kondisi Sosial Budaya

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Tamatan Perguruan Tinggi	67
2	Sekolah Menengah Atas	193
3	Sekolah Menengah Pertama	275
4	Sekolah Dasar	475
5	Tidak Tamat Sekolah Dasar	290

Sumber data: Dokumen Kepala Desa Janji Manaon 2018

e. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Janjimanaon memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat, yang meliputi sarana dan prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, keagamaan, dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Janjimanaon mempunyai kantor desa disertai dengan perangkat Desa lengkap. Sarana prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat desa Janjimanaon.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana pendidikan

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	SD	Negeri	Janjimanaon	Baik
2	MDA	Al-Ikhlas	Janjimanaon	Kurang Baik

Sumber data: Dokumen Kepala Desa Janji Manaon 2018

2) Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di desa Janjimanaon mempunyai masjid dan mushollah (Surau) dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Desa

No	Jenis Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Mesjid	Janjimanaon	Baik
2	Surau	Janjimanaon	Baik

Sumber data: Dokumen Kepala Desa Janji Manaon 2018

3) Sarana dan prasaran Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di desa Janjimanaon meliputi pemerintahan Desa di Desa Janjimanaon Jalan/Gang Desa dalam Desa Janjimanaon meliputi kantor desa. Air bersih dan tempat pemandian umum.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Umum

No.	Jenis Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1.	Jalan Desa	Janjimanaon	Baik
2.	Jalan Usaha Tani	Janjimanaon	Baik
3.	Jembatan	Janjimanaon	Baik
4.	POSKESDES	Janjimanaon	Baik
5.	Kantor Desa	Janjimanaon	Baik
6	MCK	Janjimanaon	Kurang Baik

Sumber data: Dokumen Kepala Desa Janji Manaon 2018

2. Kondisi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang anak yang berusia 9-10 tahun yang sudah mampu membaca Alquran, tetapi masih kurang fasih dalam melafalkan huruf sesuai dengan *makhraj* nya. Berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang kemampuan membaca Alquran anak terdapat beberapa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh subjek penelitian dalam melafalkan *makhraj* yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut²:

Tabel 8. Kondisi Kemampuan Membaca Alquran Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur (thn)	Pendidikan Formal	Kesulitan Anak
1	Nadia Putri Amanda	Pr	9	SD Kelas V	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf tenggorokan
2	Rezki Fauziah	Pr	9	SD Kelas V	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf tenggorokan, lidah.
3	Khafifah Tanjung	Pr	10	SD Kelas VI	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf lidah
4	Nessa Asriani	Pr	10	SD Kelas V	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf tenggorokan, lidah
5	Sri Yusriani	Pr	10	SD Kelas V	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf lidah
6	Purnama Raya	Pr	10	SD Kelas VI	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf lidah, tenggorokan
7	Rita Pebriani	Pr	10	SD Kelas V	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf tenggorokan, lidah
8	Melisa Dewi	Pr	9	SD Kelas IV	Melafalkan <i>makhraj</i> huruf

²Nisrawani, Guru Mengaji Desa Janji Manaon, *Wawancara*, Tanggal 12 Oktober 2018, Pukul 13.40 WIB.

					lidah, tenggorokan.
--	--	--	--	--	------------------------

B. Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 18 Maret 2018 pukul 13.00-14.00 WIB. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada tindakan I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang huruf yang keluar dari tenggorokan dan potongan-potongan kartu sebanyak 8 kartu untuk satu orang anak.
- 2) Guru telah mempersiapkan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan pelajaran dan untuk menempel potongan-potongan kartu.
- 3) Guru telah mempersiapkan lem atau selotif untuk menempelkan potongan kartu di papan tulis serta lembar observasi yang diisi oleh observer pada setiap pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru telah mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan, dimana tes ini dijawab secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus I telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 18 Maret 2018 pukul 13.00-14.00 WIB atau 60 menit. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Al-Ikhlas. Adapun langkah-langkah dalam melakukan tindakan yaitu:

- 1) Sebelum guru memulai pelajaran, terlebih dahulu guru memimpin doa belajar bersama dengan anak-anak.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang huruf yang keluar dari tenggorokan di kertas karton yang telah ditempel di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 1 Peneliti sedang menjelaskan materi pelajaran.

- 3) Guru membagikan beberapa potongan kartu indeks yang berisi huruf-huruf hijaiyah yang sudah diacak sebanyak 8 kartu indeks untuk setiap anak, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 2 Peneliti sedang membagikan potongan kartu kepada anak-anak.

- 4) Guru meminta anak untuk membacakan delapan kartu yang ada padanya. Kemudian anak diminta untuk memilih salah satu kartu yang cocok dengan kategori yang telah ditentukan untuk ditempelkan di kertas manila sambil melafalkannya secara berulang-ulang, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 3 Anak sedang menempelkan kartu di papan tulis.

- 5) Ketika semua anak telah selesai mencocokkan kartu indeks dengan kategori, guru meminta salah satu anak untuk membacakan kembali huruf yang termasuk dalam kategori dan diikuti oleh teman-temannya.

Kegiatan ini dilakukan secara bergantian. Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.

- 6) Guru menjelaskan kembali contoh-contoh dari huruf yang keluar dari tenggorokan yang ada di kertas manila yang telah ditempelkan di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.
- 7) Guru membagikan kembali kartu indeks yang berisi contoh-contoh yang sudah diacak sebanyak 3 kartu indeks untuk setiap anak.
- 8) Guru meminta anak untuk membaca ketiga kartu yang ada pada anak dan memilih salah satu kartu yang cocok dengan kategori untuk ditempelkan di kertas manila. Setelah semua anak selesai mencocokkan kartu dengan kategori, guru meminta salah satu anak untuk membacakan contoh yang telah sesuai dengan kategori tersebut dan diikuti oleh teman-temannya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang.
- 9) Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak. Setiap anak yang dapat melafalkan huruf tenggorokan dengan baik dan benar, guru memberikan *reward*.
- 10) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes lisan yaitu membaca Q.S Al-Fatihah ayat 1-2 dan soal yang telah disusun oleh peneliti, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 4 Peneliti sedang memberikan tes kepada anak.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer ini berpedoman dari lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang terkait dengan aktifitas belajar membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort*. Berdasarkan hasil pengamatan observer dapat diketahui bahwa 6 orang anak aktif dalam mengikuti interaksi pembelajaran, 6 orang anak mengerti terhadap materi pembelajaran, 5 orang anak antusias dalam mengikuti pembelajaran, 5 orang anak fasih dalam melafalkan huruf-huruf tenggorokan dan 8 orang anak tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini yaitu anak cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran serta anak juga dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pada siklus I ini anak sudah

bisa melafalkan huruf-huruf tenggorokan dengan lancar dan sesuai dengan *makhrajnya*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi dan tes lisan yang telah dilakukan pada siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*, yaitu adanya perubahan ataupun kemajuan pada anak-anak dalam melafalkan huruf-huruf tenggorokan dengan lancar sesuai dengan *makhrajnya*. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Al-Ikhlas karena waktu pelaksanaan tindakan dilakukan pada siang hari, sedangkan waktu mengaji di rumah guru mengaji dilakukan setelah selesai sholat Magrib. Dalam melaksanakan tindakan ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

- 1) Materi yang diberikan sedikit dan waktunya juga lebih singkat.
- 2) Anak belum tertarik untuk menempelkan kartu di papan tulis.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II yaitu:

- 1) Materi pelajaran ditambah menjadi dua sub pokok pembahasan.
- 2) Waktu belajar ditambah menjadi lebih lama.
- 3) Anak dibagi menjadi dua kelompok besar dan potongan-potongan kartu ditambah lebih banyak.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 25 Maret 2018 pukul 13.00-14.00 WIB. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang huruf yang keluar dari lidah dan bibir, serta potongan-potongan kartu sebanyak 15 kartu untuk setiap kelompok.
- 2) Guru telah mempersiapkan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan pelajaran dan untuk menempel potongan-potongan kartu.
- 3) Guru telah mempersiapkan lem atau selotif untuk menempelkan potongan kartu di papan tulis serta lembar observasi yang diisi oleh observer pada setiap pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru telah mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan, dimana tes ini dijawab secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari lidah dan bibir.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 25 Maret 2018 pukul 13.00-14.00 WIB atau 90 menit. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Al-Ikhlas. Adapun langkah-langkah dalam melakukan tindakan yaitu:

- 1) Sebelum guru memulai pelajaran, terlebih dahulu guru memimpin doa belajar bersama dengan anak-anak. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai huruf yang keluar dari lidah dan bibir di kertas karton yang telah ditempel di papan tulis dengan metode ceramah.
- 2) Guru membagi anak menjadi dua kelompok besar.
- 3) Guru membagikan dua kategori huruf yaitu lidah dan bibir dan potongan-potongan kartu indeks yang berisi huruf hijaiyah yang sudah diacak sebanyak 15 kartu untuk setiap kelompok. Jadi setiap kelompok mendapatkan dua kategori yang sama.
- 4) Guru meminta masing-masing kelompok tersebut untuk mensortir kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Setelah setiap kelompok selesai mencocokkan kartu dengan kategori di kertas manila yang disediakan guru. Guru meminta salah satu anak dari setiap kelompok untuk menempelkan hasil dari susunan huruf yang telah mereka susun di kertas karton.
- 5) Guru meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan huruf-huruf yang telah mereka susun dan diikuti oleh teman-temannya. Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.

- 6) Guru menjelaskan kembali contoh-contoh dari kedua kategori yaitu huruf lidah dan bibir di kertas karton yang telah ditempel di papan tulis dengan metode ceramah.
- 7) Guru membagikan kembali potongan kartu indeks sebanyak 8 kartu untuk setiap kelompok yang berisi contoh-contoh yang sudah diacak dari kedua kategori tersebut. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mensortir potongan kartu sesuai dengan kedua kategori dan ditempelkan di kertas karton.
- 8) Guru meminta anak dari setiap kelompok untuk melafalkan contoh-contoh dari kartu yang telah mereka susun. Setiap anak yang dapat melafalkan huruf bibir dan lidah dengan baik dan benar, maka guru memberikan *reward*.
- 9) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes lisan yaitu membaca Q.S Al-Baqarah ayat 17 dan soal-soal yang telah disusun oleh peneliti.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer ini berpedoman dari lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang terkait dengan aktifitas belajar membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort*. Berdasarkan hasil pengamatan observer dapat diketahui bahwa 7 orang anak aktif dalam mengikuti interaksi pembelajaran, 7 orang anak mengerti terhadap materi pembelajaran, 7 orang anak antusias dalam

mengikuti pembelajaran, 7 orang anak fasih dalam melafalkan huruf-huruf lidah dan bibir , 6 orang anak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini yaitu anak sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, karena pada siklus ini guru memberikan materi pelajaran dengan strategi *card sort* yang berbeda, dimana guru membagi subjek penelitian menjadi dua kelompok besar dan menggunakan kartu indeks yang lebih banyak. Pada siklus ini juga subjek penelitian sudah terlihat lebih baik dan lebih lancar dalam melafalkan huruf sesuai dengan *makhraj*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi dan tes lisan yang telah dilakukan pada siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dengan cara yang berbeda, yaitu anak lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pada siklus ini juga anak lebih mudah memahami materi pelajaran serta mudah dalam melafalkan huruf . Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Al-Ikhlas karena waktu pelaksanaan tindakan dilakukan pada siang hari, sedangkan waktu mengaji di rumah guru mengaji dilakukan setelah selesai sholat Magrib.

Adapun kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan tindakan yaitu ada satu orang anak yang terlihat pasif dalam diskusi

kelompok sehingga anak hanya diam mendengarkan teman-temannya melafalkan huruf-huruf tersebut. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus III yaitu, peneliti memberikan strategi *card sort* dengan cara yang berbeda dengan cara membentuk tempat duduk anak menjadi lingkaran dan meletakkan kartu ditengah-tengah anak, menambah waktu belajar dan potongan-potongan kartu.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2018 pukul 14.00-16.00 WIB. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada tindakan III adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung, serta potongan-potongan kartu sebanyak 16 kartu untuk setiap kelompok.
- 2) Guru telah mempersiapkan papan tulis sebagai media untuk menjelaskan pelajaran dan untuk menempel potongan-potongan kartu.
- 3) Guru telah mempersiapkan lem atau selotif untuk menempelkan potongan kartu di papan tulis serta lembar observasi yang diisi oleh observer pada setiap pembelajaran berlangsung.

- 4) Guru telah mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tulisan, dimana tes ini dijawab secara lisan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus III telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2018 pukul 14.00-16.00 WIB atau 120 menit. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Al-Ikhlas. Adapun langkah-langkah dalam melakukan tindakan yaitu:

- 1) Sebelum guru memulai pelajaran, terlebih dahulu guru memimpin doa belajar bersama dengan anak-anak. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung di kertas karton yang telah ditempelkan di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.
- 2) Guru meminta anak-anak untuk duduk membentuk lingkaran.
- 3) Guru meletakkan tumpukan kartu yang sudah diacak sebanyak 16 kartu di tengah-tengah lingkaran yang berisi huruf-huruf dari kedua kategori tersebut. Setelah itu guru meminta masing-masing anak untuk mengambil kartu indeks secara bergantian sambil melafalkannya dan diikuti oleh teman-temannya. Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, guru memperbaiki bacaan anak dengan benar dan diikuti oleh anak.



Gambar. 5 Peneliti meletakkan potongan kartu di tengah lingkaran tempat duduk

- 4) Guru menjelaskan kembali contoh-contoh yang termasuk dalam kategori rongga mulut dan pangkal hidung di kertas karton yang telah ditempelkan di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian guru meletakkan sebanyak 10 kartu yang berisi contoh-contoh dari dua kategori tersebut ditengah lingkaran.
- 5) Guru meminta anak untuk menjodohkan contoh yang ada di dalam kartu dengan kategori yang sesuai, setelah itu anak disuruh untuk melafalkannya dan diikuti oleh teman-temannya.
- 6) Guru kembali membagi anak menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang anak. Kelompok pertama diberikan sejumlah kartu yang berisi pertanyaan tentang huruf rongga mulut dan pangkal hidung, dan kelompok kedua diberikan sejumlah kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Aktivitas ini dilakukan secara berpasangan, 4 orang anak mendapatkan pertanyaan dan 4 orang anak

lainnya mendapatkan jawaban. Guru meminta masing-masing anak untuk mencari pasangannya dengan kelompok yang lain.

- 7) Guru meminta setiap pasangan agar maju kedepan untuk membacakan hasil jawaban dari masing-masing anak secara bergantian yang diikuti oleh teman-temannya. Setiap anak yang dapat melafalkan huruf rongga mulut dan pangkal hidung dengan baik dan benar guru memberikan *reward*.
- 8) Setelah pembelajaran selesai guru mengadakan tes lisan dengan membaca Q.S Al-Baqarah ayat 6 dan Q.S An-nisa ayat 123 serta dengan soal-soal yang telah disusun oleh peneliti.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh observer ini berpedoman dari lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang terkait dengan aktifitas belajar membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort*. Berdasarkan hasil pengamatan observer dapat diketahui bahwa seluruh anak aktif dalam mengikuti pembelajaran, mereka mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort*. Anak-anak juga semakin bersemangat dan antusias karena pada setiap tindakan guru memberikan strategi *card sort* dengan cara yang berbeda.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus III, penerapan strategi *card sort* telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Alquran pada anak di desa Janji Manaon. Sementara itu dalam pelaksanaan strategi *card sort* pada siklus III ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, yaitu semangat siswa dalam belajar, keaktifan siswa dalam menyortir kartu dan bekerja sama dalam kelompok yang semakin baik dan akrab serta dalam melafalkan huruf anak sudah fasih dan lancar sesuai dengan *makhrajnya*.

C. Hasil Tindakan

1. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil pelaksanaan siklus I dengan materi yaitu huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak

Siklus I	Hasil Tindakan
Skor maksimal (25)	15,5

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa skor maksimal yang harus dicapai anak setelah dilakukan tes adalah skor 25. Jumlah soal yang diberikan kepada anak adalah 5 soal, masing-masing nilai dari setiap soal

adalah 5 sehingga skor maksimalnya menjadi 25. Setelah dilakukan tes kepada seluruh anak, rata-rata yang diperoleh adalah 15,5 (Lihat lampiran 5). Hasil rata-rata yang diperoleh kurang dari skor maksimal, hal ini membuktikan bahwa anak masih kurang dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan sesuai dengan *makhrajnya*.

2. Hasil Tindakan Siklus II

Hasil pelaksanaan siklus II dengan materi yaitu huruf-huruf yang keluar dari lidah dan bibir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak

Siklus II	Hasil Tindakan
Skor maksimal (25)	18,12

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 18,2 (Lihat lampiran 6). Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca Alquran anak sudah terlihat adanya perubahan dan peningkatan dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari bibir dan lidah sesuai dengan *makhrajnya*.

3. Hasil Tindakan Siklus III

Hasil pelaksanaan tindakan siklus III, peningkatan kemampuan membaca Alquran pada anak dengan materi yaitu huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak

Siklus III	Hasil Tindakan
Skor maksimal (25)	21,12

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh pada siklus III yaitu 21,12 (Lihat lampiran 7). Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca Alquran anak semakin meningkat dari siklus I dan II, ini terlihat dari semakin baik dan lancarnya anak dalam melafalkan huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung.

4. Perbandingan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, siklus II dan siklus III terdapat peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 12. Perbandingan Hasil Siklus I, II dan III

Siklus	Skor Maksimal	Hasil Tindakan
I	25	15,5
II	25	18,12
III	25	21,12

Berdasarkan tabel di atas peningkatan kemampuan membaca Alquran pada anak terus meningkat dari siklus I dengan jumlah persentase 15,5,

siklus II 18,12 sampai siklusIII 21,12. Kemampuan membaca Alquran pada anak terlihat terus meningkat dengan penerapan strategi *card sort*. Strategi *card sort* ini cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak serta dapat meningkatkan semangat belajar anak.

5. Pengujian Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di desa Janji Manaon Kec.Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh anak terus meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dapat diketahui bahwa aktifitas kemampuan membaca Alquran anak juga terus membaik dari siklus I sampai siklus III.

Berdasarkan hasil tes dan observasi di atas penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan, maka hipotesis tindakan yang berbunyi diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort* mulai dari siklus I, II dan siklus III terlihat adanya peningkatan dari hasil belajar membaca

Alquran anak. Hasil penelitian yang diperoleh ini mendukung teori yang terdapat pada kajian teori yaitu strategi *card sort* mempunyai beberapa kelebihan yaitu pembelajaran akan lebih menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas, dapat meningkatkan kerjasama di antara anak melalui proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan kreatifitas belajar pada anak.

Dengan begitu strategi *card sort* ini cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak karena strategi *card sort* ini dapat menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan untuk anak sehingga anak tersebut mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat mengurangi rasa bosan anak ketika belajar.

Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar anak serta semangat anak dalam belajar.

Dalam peningkatkan kemampuan membaca Alquran anak dengan menggunakan strategi *card sort* ini sesuai dengan teori belajar behavioristik, dimana belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon). Stimulus tidak lain adalah lingkungan belajar anak. Sedangkan respon adalah akibat atau dampak berupa reaksi terhadap stimulus.

Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Al-Ikhlas karena waktu pelaksanaan tindakan dilakukan pada siang hari, sedangkan waktu mengaji di

rumah guru mengaji dilakukan setelah selesai sholat Magrib. Pemindahan waktu dan tempat ini dilakukan karena peneliti tidak bisa melakukan tindakan pada malam hari karena lokasi penelitian yang cukup jauh dan waktu yang terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab.Tapanuli Selatan dengan menggunakan strategi *card sort*. Dengan rincian pada Siklus I dengan jumlah nilai rata-rata 15,5 dan pada Siklus II dengan jumlah nilai rata-rata 18,12. Sedangkan pada Siklus III dengan jumlah nilai rata-rata 21,12.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai pada pertemuan ketiga, pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Keaktifan dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan anak sangat bagus dari siklus ke siklus. Begitu juga dengan kefasihan anak dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, anak-anak semakin fasih dalam melafalkan huruf dan bibir juga sudah sesuai dengan tempat keluarnya *makhraj*.

Dengan menggunakan kartu-kartu kecil tersebut mereka tidak hanya mampu melafalkan huruf sesuai dengan kategori tetapi mereka juga lebih mengenal huruf-huruf tersebut sesuai dengan kategorinya. Walaupun dengan *card sort* ini masih ada kelemahan dan kelebihan tidak menutup kemungkinan, masih ada strategi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran anak.

B. Saran-Saran

Dari beberapa pembahasan skripsi ini, maka dapat penulis uraikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah atau pengajian agar menyiapkan fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran strategi *card sort*.
2. Bagi guru agar menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran sebagai salah satu variasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi anak agar mengikuti pembelajaran *card sort* dengan baik apabila guru sedang menggunakan strategi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN PRESS, 2008.
- Ahmad Zuhri, *Studi Alquran dan Tafsir*, Ciputat: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi II*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hisyam Zaini., dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2004.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012.
- Imam Al- Mundziri, *Ringkasan Hadis Muslim*, Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya di Lengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Sahih*, Bandung: Sigma.
- M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Majid Khon, Abdul, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*, Cet 1, Jakarta: Amzah, 2008.
- Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Moleong, J. Lexi *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Samsuddin, *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (teori dan aplikasinya)*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan Press, 2016.
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2005.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Ciputat Press, 2001.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I.** Nama : Ainul Fitrah Daulay
Nim : 14 201 00166
Jurusan / Program : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (5)
Tempat/ Tanggal lahir : Padangsidempuan, 14 September 1996
Alamat : Jl. Tano Bato. Kampung Tobu. No.17
Padangsidempuan Utara
- II.** Orangtua
Nama Ayah : Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag
Pekerjaan : Dosen IAIN Padangsidempuan
Nama Ibu : Hj. Erlina Sari Rambe SE. S.Pd
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Tano Bato. Kampung Tobu. No.17
Padangsidempuan Utara
- III.** Pendidikan
- a. SD Negeri 2 Padangmatinggi tamat tahun 2009
 - b. SMP Negeri 5 Padangsidempuan tamat tahun 2011
 - c. SMA Negeri 6 Padangsidempuan tamat tahun 2014
 - d. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2014.

Lampiran 1

Pedoman Tes Siklus 1

Daftar tes kefasihan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kec.
Batang Angkola Kab. Tapsel

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari kerongkongan dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari tenggorokan dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari tenggorokan dengan fasih.

SOAL:

- a. Melafalkan bunyi bacaan huruf ح , ء , هـ
- b. Melafalkan bunyi bacaan huruf ع , خ , غ
- c. Melafalkan contoh berikut:
 - 1) خَمِيرٌ
 - 2) حَمَّرَ
 - 3) غِرَاسٌ
 - 4) عَلَّمَ
 - 5) جَهَرَ
- d. Melafalkan potongan ayat berikut:

- خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ

عَظِيمٌ ﴿٧﴾

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Lampiran 2

Pedoman Tes Siklus 2

Daftar tes kefasihan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kec.
Batang Angkola Kab. Tapsel

Petunjuk tes:

1. Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.
2. Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.
3. Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari bibir dan lidah dengan fasih.

SOAL:

- a. Melafazkan bunyi bacaan huruf ق, ش, ث, ذ, ز
- b. Melafazkan bunyi bacaan huruf و, ف, م, ب
- c. Melafalkan contoh-contoh berikut:
 - 1) زَكَبَ
 - 2) شَبْرٌ
 - 3) فَلَقٌ
 - 4) قَلَمٌ
 - 5) أُنْرَ
- d. Melafalkan potongan ayat berikut:

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ

ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٤٧﴾

Lampiran 3

Pedoman Tes Siklus 3

Daftar tes kefasihan membaca Alquran anak di Desa Janji Manaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapsel

Petunjuk tes:

- Lafalkan bunyi bacaan huruf sesuai dengan makhrijul huruf kategori huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dengan fasih.
- Bacakan huruf berangkai (kata) sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung dengan fasih.
- Bacakan ayat sesuai dengan makhrijul huruf yang keluar dari rongga mulut dan pangkal hidung. dengan fasih.

SOAL

- Melafazkan bunyi bacaan huruf ا, و dan ي
- Melafazkan bunyi bacaan huruf-huruf gunnah دّ, وّ, مّ
- Melafalkan contoh-contoh berikut:
 - أَمَّنَ
 - وَالِدٌ
 - يَسَارٌ
 - أَيَّامَ اللَّهِ
 - أَفَّاكٌ
- Melafalkan potongan ayat berikut:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

Lampiran 4

Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus 1

No	Nama Anak	Hasil Tindakan
1	Rita Pebriani Lubis	15
2	Nessa Asriani	16
3	Nadia Putri Amanda	13
4	Purnama Raya	15
5	Melisa Dewi	16
6	Hafifah Tanjung	15
7	Rezky Fauziah	16
8	Sri Yusriani	17
	Jumlah	124
	Rata-rata	15,5

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat kemampuan membaca Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean} = 124/8 = 15,5$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

Lampiran 5

Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus 2

No	Nama Anak	Hasil Tindakan
1	Rita Pebriani Lubis	18
2	Nessa Asriani	19
3	Nadia Putri Amanda	16

4	Purnama Raya	18
5	Melisa Dewi	18
6	Hafifah Tanjung	17
7	Rezky Fauziah	19
8	Sri Yusriani	20
	Jumlah	145
	Rata-rata	18,12

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat kemampuan membaca

Alquran anak dari rumus Mean berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean} = 145/8 = 18,12$$

Keterangan:

M= Rata-rata nilai

X= Jumlah keseluruhan nilai

N= Jumlah subjek

Lampiran 6

Tingkat Kemampuan Membaca Alquran Anak Siklus 3

No	Nama Anak	Hasil Tindakan
1	Rita Pebriani Lubis	21
2	Nessa Asriani	21
3	Nadia Putri Amanda	19
4	Purnama Raya	21
5	Melisa Dewi	22
6	Hafifah Tanjung	20
7	Rezky Fauziah	22
8	Sri Yusriani	23
	Jumlah	169
	Rata-rata	21,12

	jaran								
2	Paham terhadap materi pembela jaran								
3	Selalu mencata t materi pelajara n yang telah dijelask an guru								
4	Fasih dalam melafal kan huruf- huruf hijaiyah .								
5	Tekun dalam belajar								
6	Bibir sesuai dengan tempat keluarn ya <i>makhraj</i> .								
7	Memba ca sesuai <i>makhraj</i>								

6	Bibir sesuai dengan tempat keluar nya <i>makhraj</i> .								
7	Memba ca sesuai <i>makhraj</i>								



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 501/In.14/E.5/PP.00.9/2017 Padangsidimpuan, 05/12 -
Lamp : - November 2017
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. MAGDALENA, M.Ag** (Pembimbing I)
2. **Drs. H. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag** (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **AINUL FITRAH DAULAY**
NIM. : **14 201 00166**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2016/2017**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -5**
Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN
ANAK DI DESA JANJI MANAON KECAMATAN
BATANG ANGKOLA**

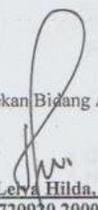
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Wakil Dekan Bidang Akademik

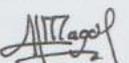

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris Jurusan PAI


Hamka M. Hum
NIP. 19640815 200912 1 005

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. MAGDALENA, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 35 /In.14/E.4c/TL.00/01/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

26 Januari 2018

Yth. Kepala Desa Janjimanaon
Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Ainul Fitrah Daulay
NIM : 14.201.00166
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Kampung Tobu

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Plt Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KEPALA DESA JANJIMANAON**

Jln. Mandailing KM 17

Kode Pos: 22773

SURAT KETERANGAN

Nomor: 141/65/KD/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Sori Julhandi Daulay**
Jabatan : Kepala Desa Janjimanaon

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Ainul Fitrah Daulay**
NIM : 14 201 00166
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul "**Penerapan Strategi Card Sort Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Di Desa Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola**".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Janjimanaon, Mei 2018

Kepala Desa Janjimanaon

